

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Hasil penelitian tentang strategi pencak silat nahdlatul ulama pagar nusa dalam menjaga *esprit de corps* anggota berdasarkan data dan analisis data, dapat disimpulkan sebagai berikut :
 - a. Strategi program pertemuan rutin setiap satu bulan sekali antar anggota dan para pelatih guna menjaga komunikasi yang baik. Hal tersebut biasanya diwujudkan dengan sekedar *sharing*, pelatihan pelatih dan pembenahan atau penyelarasan jurus agar semua ranting yang ada dapat mempelajari dan mempraktikkan jurus yang sama seperti apa yang ada dalam buku panduan jurus bergambar.
 - b. Strategi menanamkan tradisi wirid bersama dalam memberi sugesti atau menanamkan serta menambah rasa percaya diri kepada anggota.
 - c. Strategi pemberian *punishment* kepada anggota yang melakukan pelanggaran atau mencemarkan nama baik perguruan. Bentuk *punishment* bisa berupa teguran, surat peringatan, sanksi fisik, di non aktifkan atau difakumkan dari organisasi, dan sampai yang fatal yaitu di keluarkan dari perguruan pagar nusa.

Selanjutnya pemberian *Reward* kompensasi atas apa yang dikerjakan anggota untuk organisasinya. *Reward* dapat berupa materi (uang), tropi, fasilitas, piagam, beasiswa, dan lain sebagainya.

2. Adapun faktor pendukung yang menjaga rasa *esprit de corps* adalah antusias anggota terhadap perguruanannya, keinginan untuk saling tolong-menolong antar sesama anggota, dan adanya kemauan anggota untuk berpartisipasi dalam setiap kegiatan yang berlangsung atau yang diadakan organisasi.

Sedangkan faktor penghambat tumbuhnya rasa *esprit de corps* pagar nusa adalah pelatih, yang mana gaya kepelatihan sangat berpengaruh terhadap munculnya atau terjaganya rasa *esprit de corps* para anggota.

Faktor penghambat yang kedua adalah keluarga yang mana rasa khawatir orang tua terhadap fisik anaknya dan ada pula orang tua atau keluarga yang memandang pencak silat sebelah mata.

B. Saran dan Rekomendasi

1. Kepada ketua umum pencak silat nahdlatul ulama pagar nusa hendaknya menjaga *esprit de corps* anggota agar dari generasi ke generasi organisasi pencak silat pagar nusa ini bisa lebih berkembang dan lebih bagus lagi dan dapat menciptakan bibit-bibit atlet yang handal.
2. Kepada para pengurus hendaknya lebih sering mengadakan pertemuan rutin guna saling *sharing* dan berbagi pengalaman tentang cara menjaga rasa *esprit de corps* anggota diranting mana mereka mengajar. Dan komunikasi yang masih berjalan baik.

C. Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa penelitian ini tidak sepenuhnya pada tingkat kebenaran mutlak, karena masih banyak kekurangan dan kelemahan pada penelitian ini. Adapun kekurangan dan kelemahan pada penelitian ini adalah tidak bisa mengetahui secara keseluruhan strategi apa saja yang digunakan oleh pencak silat nahdlatul ulama pagar nusa dalam menjaga *esprit de corps* anggota dan apa saja faktor penghambat dan faktor pendukung yang bisa menjaga terjaganya rasa *esprit de corps* anggota. Peneliti hanya mengetahui sebagian saja dari proses strategi dan faktor penghambat serta faktor pendukung terjaganya rasa *esprit de corps* anggota.

D. Penelitian Lanjutan

Diharapkan ada penelitian selanjutnya yang meneliti tentang *esprit de corps* dalam berorganisasi. Untuk saat ini pencak silat nahdlatul ulama pagar nusa sudah berusaha menemukan strategi-strategi dalam menjaga *esprit de corps* anggotanya.

Terbukti dari semakin berkembangnya dan bertambahnya para anggota pagar nusa. Dan berhasilnya menciptakan atlet-atlet yang berprestasi baik ditingkat provinsi maupun nasional.

Contoh gambar yang bisa mencaga *esprit de corps* anggota

